

ANALISIS PENERAPAN METODE *ECONOMIC ORDER QUANTITY* (EOQ) DAN PENENTUAN HARGA JUAL PADA CV. PRIMA ABADI JAYA

Lauren Sigarlaki, ²Vincentia Devina Setyawati

^{1,2}Universitas Katolik Darma Cendika

¹julian.sigarlaki@student.ukdc.ac.id, ²vincentia.devina@ukdc.ac.id

ABSTRACT

Printing on CV. Prima Abadi Jaya is a company engaged in the printing industry. This study aims to determine the optimal amount of raw material inventory at CV. Prima Abadi Jaya using the Economic Order Quantity (EOQ) method from January to December 2021. The Economic Order Quantity (EOQ) method is a method for determining the amount of raw material purchased for each order at the lowest cost to streamline the cost of purchasing raw materials for warehouse inventory. Data collection is carried out to calculate the optimal quantity and determine the selling price applied by the company using the full costing method. Calculation of Total Inventory Cost (TIC) if the company applies the Economic Order Quantity (EOQ) method for magazine products, the Total Inventory Cost (TIC) of raw materials is Rp. 675,005 and for book products, the Total Inventory Cost (TIC) of raw materials is Rp. 591,423. calculation of the cost of goods manufactured and the optimal selling price on the CV. Prima Abadi Jaya for magazine products is Rp. 25,268, for book products is Rp. 11,768

Keywords: Economic Order Quantity (EOQ) method, raw material inventory, cost of goods sold, full costing method

ABSTRAK

Percetakan pada CV. Prima Abadi Jaya merupakan perusahaan yang bergerak dibidang industri percetakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jumlah persediaan bahan baku yang optimal pada CV. Prima Abadi Jaya dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) selama bulan Januari sampai Desember 2021. Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) merupakan metode untuk menentukan jumlah pembelian bahan baku pada setiap pemesanan dengan biaya yang paling rendah untuk mengefisienkan biaya pembelian bahan baku untuk persediaan gudang. Pengumpulan data dilaksanakan untuk perhitungan kuantitas yang optimal dan menentukan harga jual yang diterapkan perusahaan dengan menggunakan metode *full costing*. Perhitungan Total biaya persediaan (TIC) jika perusahaan menerapkan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) untuk produk majalah diperoleh Total Biaya Persediaan (TIC) bahan baku sebesar Rp 675.005 dan produk buku diperoleh Total Biaya Persediaan (TIC) bahan baku sebesar Rp 591.423. perhitungan harga pokok produksi dan harga jual yang optimal pada CV. Prima Abadi Jaya untuk produk majalah sebesar Rp 25.268, untuk produk buku sebesar Rp 11.768.

Kata kunci: Metode *Economic Order Quantity* (EOQ), Persediaan Bahan Baku, Harga Pokok Penjualan, Metode *Full Costing*.

Submitted: 27 November 2023

Revised: 29 November 2023

Accepted: 05 Januari 2024

Email korespondensi : vincentia.devina@ukdc.ac.id

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara yang sebagian besar masyarakatnya sebagai wirausahawan atau menekuni dunia industri bisnis. Industri bisnis merupakan peluang pada masa yang akan datang, baik jangka pendek atau jangka panjang memberikan masa depan yang baik. Industri bisnis yang mampu berkembang perlu dibutuhkannya suatu perencanaan, pengorganisasian dan pengontrolan. Ketiga unsur tersebut sangat penting demi kelangsungan hidup suatu organisasi. Perusahaan memiliki tujuan untuk setiap perusahaan yang dikembangkan dapat terus berkembang. Perencanaan dapat mempengaruhi kelancaran dan keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya. Perencanaan memberikan pedoman untuk pelaksanaan kegiatan serta aktivitas yang akan datang.

Perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur maupun jasa mempunyai tujuan yang sama yaitu memperoleh laba atau keuntungan. Faktor yang dapat mempengaruhi tujuan perusahaan salah satunya adalah kelancaran dalam produksi. Perencanaan akan mempengaruhi secara langsung kelancaran serta keberhasilan perusahaan untuk mencapai tujuan tersebut. Tercapainya tujuan yang direncanakan perusahaan bergantung pada kemampuan manajemen dalam menyusun rencana di masa yang akan datang. Perencanaan dapat membantu pelaksanaan produksi serta aktivitas sehari-hari. Perusahaan pada dasarnya mengadakan perencanaan dengan tujuan menekan atau meminimalisir biaya dan memaksimalkan laba. Laba atau keuntungan perusahaan memiliki kemampuan untuk berkembang dan tetap mampu mempertahankan usahanya sebagai sistem dimasa yang akan datang (Mullyadi 2012:10). Perencanaan yang baik akan memudahkan manajemen, karena semua kegiatan perusahaan dapat dijalankan sesuai dengan tujuan perusahaan dan perencanaan yang baik akan memungkinkan manajemen untuk bekerja lebih efektif dan efisien.

Perusahaan perlu membuat strategi pemasaran yang tepat agar tujuan kepuasan konsumen didapatkan. Era persaingan saat ini menuntut seluruh perusahaan untuk dapat menghasilkan produk yang mempunyai kualitas bagus, pelayanan yang cepat, serta harga yang terjangkau dan murah. Perusahaan tidak lagi berpusat pada kebutuhan yang ada dalam perusahaan itu sendiri. *Start* perusahaan harus dengan konsumen yang ada, mengetahui kebutuhan konsumen dan mencoba memenuhi tuntutan yang diberi oleh konsumen tersebut.

Harga jual merupakan salah satu strategi yang dapat diterapkan perusahaan. Harga jual yang tepat dapat menutup seluruh biaya baik termasuk biaya langsung maupun biaya tidak langsung yang dikeluarkan perusahaan untuk dapat menghasilkan laba yang diharapkan sehingga perusahaan dapat berkembang dan terus beroperasi. Sebelum perhitungan harga jual perusahaan terlebih dahulu mengetahui seluruh biaya yang dikeluarkan oleh setiap perusahaan secara rinci.

Biaya produksi merupakan biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk pengolahan bahan baku menjadi produk jadi. Perusahaan di dunia ini bersaing dengan perusahaan lain dalam menghasilkan produk yang sejenis, oleh karena itu diperlukan informasi biaya maupun informasi harga pokok produksi untuk pengambilan keputusan. Kesalahan dalam perhitungan harga pokok produksi dapat mengakibatkan penentuan harga jual pada suatu produk menjadi terlalu tinggi atau terlalu rendah. Kedua kemungkinan tersebut dapat berpengaruh pada kinerja laba perusahaan karena dengan harga jual yang tinggi dapat mengakibatkan produk yang ditawarkan akan sulit bersaing dengan produk sejenis yang ada dipasar, sebaliknya jika harga jual terlalu rendah akan berpengaruh pada laba yang diperoleh.

Perhitungan unsur biaya ke dalam harga pokok produksi dapat digolongkan menjadi dua yaitu pendekatan *full costing* dan *variable costing*. Pendekatan *full costing* adalah metode yang digunakan untuk menentukan harga pokok produksi yang memperhitungkan seluruh unsur biaya produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik *variable* maupun tetap. Biaya *variable costing* adalah metode yang digunakan untuk menentukan harga pokok produksi yang hanya memperhitungkan biaya produksi yang bersifat *variable* kedalam harga pokok produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik *variable*. Pentingnya dilakukan pembebanan biaya yang tepat dalam penetapan harga pokok produksi yang layak. Penetapan harga pokok produksi yang layak dapat digunakan untuk menetapkan harga jual yang tidak tinggi atau rendah. Penetapan harga jual juga dapat berpengaruh terhadap laba yang diharapkan perusahaan. Dunia *printing* merupakan salah satu usaha yang memproduksi barang berupa tulisan dan gambar yang menggunakan berbagai macam bahan baku salah satu bahan bakunya yaitu kertas dan dalam pelaksanaan proses produksinya bahan baku tersebut harus selalu tersedia untuk kelancaran proses produksi. Usaha percetakan dilakukan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam

hal mencetak seperti buku, brosur, majalah, spanduk, undangan, stiker. Permintaan konsumen pada setiap produk yang dihasilkan selalu dalam kuantitas yang cukup tinggi.

Kelebihan dan kekurangan persediaan akan berakibat pada kerugian perusahaan, sehingga diperlukan cara untuk mengoptimalkan persediaan barang dengan biaya yang rendah. Cara yang dapat digunakan dalam hal ini adalah menerapkan metode *Economic Order Quantity* (EOQ). *Economic Order Quantity* (EOQ) merupakan metode yang menghitung biaya persediaan yang menentukan frekuensi optimal pemesanan sehingga dapat meminimumkan biaya produksi tanpa mengurangi target atau keuntungan yang ingin dicapai. Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) memiliki tujuan yaitu mencapai tingkat persediaan yang minimum, biaya rendah dan mutu yang baik. Perencanaan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) berusaha meminimalisir *out of stock* sehingga mampu menghemat biaya dan tidak mengganggu proses produksi suatu perusahaan.

Perusahaan CV. Prima Abadi Jaya merupakan perusahaan yang bergerak dibidang *printing* atau percetakan yang berlokasi di Surabaya. Perusahaan ini memproduksi produk cetak seperti majalah, brosur, buku, undangan, spanduk, stiker. Produk yang dihasilkan perlu adanya persediaan bahan baku untuk diproses menjadi bahan jadi. Bahan baku utama yang diperlukan pada CV. Prima Abadi Jaya adalah kertas dalam pelaksanaan proses produksinya, bahan baku tersebut mengalami kelebihan dan kekurangan sehingga mengakibatkan proses produksi yang terhambat. Perusahaan perlu menjalankan perencanaan dan pengendalian bahan baku yang lebih efisien karena perhitungan ini meliputi pengaturan dalam pengambilan keputusan kapan pemesanan bahan baku dapat dilakukan dan berapa total biaya produksi yang optimal.

TINJAUAN TEORITIS

Pengertian Biaya

Biaya merupakan sumber segala sesuatu yang dikorbankan dan diukur dengan satuan uang. Biaya merupakan hal yang telah terjadi, sedang terjadi, dan yang akan terjadi untuk tujuan tertentu. Menurut banyaknya para ahli yang mendefinisikan makna biaya (*cost*) maka biaya dapat berkembang sesuai dengan perkembangan cara berpikir akuntan dan sejalan dengan berkembangnya dunia bisnis. Menurut Hansen dan Mowen (2015), biaya merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan suatu barang atau jasa bagi organisasi untuk memberikan

manfaat. Rantai dari nilai harga pokok produk telah sesuai karena diperlukan dalam menghitung tingkat laba strategis. Biaya secara keseluruhan merupakan suatu kegiatan yang memiliki nilai ekonomis untuk menghasilkan atau mendapatkan produk atau jasa yang akan datang.

Pengertian Produksi

Produksi merupakan aktivitas yang mengubah masukan (*input*) menjadi keluaran (*output*) atau kegiatan yang menghasilkan barang atau jasa yang dapat menunjang suatu usaha untuk dapat menghasilkan produk berupa barang dan jasa. Menurut Assauri (2012) produksi adalah fungsi yang terdapat di setiap organisasi mencakup aktivitas yang bertanggung jawab untuk menghasilkan nilai tambah suatu produk. Produksi memiliki banyak pengertian yang lebih luas. Biaya produksi tercermin dari biaya eksplisit dan implisit. Biaya eksplisit adalah biaya yang dikeluarkan dari kas perusahaan.

Pengertian Biaya Produksi

Menurut Mulyadi (2015) biaya produksi merupakan biaya yang digunakan untuk mengolah bahan baku menjadi produk yang siap dijual dengan objek pengeluarannya adalah biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan *overhead* pabrik. Menurut Ahmad Kamarudin (2007) biaya produksi merupakan biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan barang jadi. Klasifikasi biaya produksi sebagai biaya bahan langsung, tenaga kerja langsung dan *overhead* pabrik, sedangkan biaya non produksi merupakan biaya yang berkaitan selain fungsi produksi, yaitu pengembangan, distribusi, layanan pelanggan dan administrasi umum.

Harga Pokok Produksi

Harga pokok produksi dapat dibentuk dengan membutuhkan informasi terkait biaya yang terjadi selama proses produksi berlangsung. Proses produksi berlangsung karena adanya kegiatan selama pengerjaan suatu bahan menjadi produk jadi. Informasi yang dapat diambil terhadap harga pokok produksi menjadi pedoman yang penting bagi perusahaan. Perusahaan dapat menjadikan pedoman harga pokok produksi untuk menentukan harga jual untuk dapat dipasarkan.

Pengertian Harga Pokok Produksi

Harga pokok produksi merupakan dasar dalam menentukan perhitungan laba kotor pada suatu perusahaan. Harga pokok produksi berupa biaya yang dikeluarkan selama proses produksi berlangsung. Menurut Bustami (2013) harga pokok produksi merupakan sekumpulan biaya yang terdiri dari biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik. Harga pokok produksi terikat pada periode waktu tertentu. Menurut Mulyadi (2015), harga pokok produksi merupakan biaya yang terdiri dari biaya produksi dan biaya non produksi. Biaya produksi terdiri dari biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan pemasaran dan administrasi umum. Biaya produksi tersebut dapat membentuk harga pokok produk yang pada akhir periode masih dalam proses. Biaya non produksi ditambahkan dengan harga pokok produksi sehingga menghasilkan jumlah harga pokok produk.

Penentuan Biaya Produksi

Penentuan biaya produksi merupakan cara memperhitungkan unsur biaya kedalam pos produksi. Penentuan biaya produksi terdapat dua metode yang digunakan antara lain metode *full costing* dan metode *variable costing*. Dua metode tersebut memiliki makna dan komponen yang berbeda pada setiap komponennya. Penentuan biaya produksi dapat didefinisikan sebagai berikut:

1. Metode *full costing*

Metode *full costing* merupakan metode untuk penentuan harga pokok produksi yang memperhitungkan seluruh biaya produksi kedalam harga pokok produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik. Biaya *overhead* pabrik yang bersifat variabel maupun tetap akan dibebankan pada produk atas tarif yang ditentukan. Pendekatan *full costing* dapat dipakai sebagai dasar dari penentuan harga jual.

2. Metode *variable costing*

Metode *variable costing* merupakan metode dalam penentuan harga pokok produksi yang memperhitungkan biaya produksi berperilaku *variable*. *variable costing* terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead variable*.

Metode *Economic Order Quantity* (EOQ)

Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) merupakan metode yang digunakan untuk menghitung jumlah pemesanan persediaan bahan baku dengan biaya yang sangat minimal untuk memenuhi permintaan. Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) adalah jumlah pembelian yang paling ekonomis untuk setiap kegiatan pemesanan. Menurut Render dan Heizer (2005) metode *Economic Order Quantity* (EOQ) merupakan metode yang telah lama diciptakan dan dikenal secara luas. Menurut Gitosudarmo (2002) adalah volume atau jumlah pembelian yang paling ekonomis untuk dilaksanakan pada setiap pembelian.

Perhitungan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) digunakan untuk mendapatkan besarnya pembelian yang optimal setiap kali pesan dengan biaya minimal. Beberapa yang terkait dengan perhitungan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) antara lain:

1. Biaya pemesanan

Biaya pemesanan tidak bergantung pada jumlah barang yang dipesan, tetapi pada berapa kali pesanan yang dilakukan.

2. Biaya Penyimpanan

Biaya ini meliputi biaya modal, biaya sewa gudang, dan biaya kerusakan barang.

3. Total Biaya Persediaan

Total biaya persediaan adalah total biaya pemesanan dan biaya penyimpanan.

4. *Lead Time*

Lead time merupakan jarak antara waktu tunggu awal pemesanan sampai saat datangnya pemesanan bahan baku yang dipesan dan siap untuk digunakan dalam proses produksi (Sofyan, 2013).

5. Titik Pemesanan Kembali (ROP)

Titik pemesanan kembali merupakan titik dimana perusahaan harus memesan bahan baku guna persediaan dapat terkendali dan perusahaan tidak mengalami kekurangan bahan baku.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Penelitian ini dilakukan di CV. Prima Abadi Jaya yang beralamat di Jl. Ketintang Gg. Nirwana No.125-C, RT. 012, RW. 004 Kelurahan Wonokromo, Kecamatan Wonokromo, Surabaya, Jawa Timur. Data yang dibutuhkan penelitian ini terkait aktivitas biaya untuk perhitungan persediaan dan harga jual selama bulan Januari sampai Desember 2021 untuk menentukan optimalisasi persediaan bahan baku dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity (EOQ)* dan *Total Inventory Cost (TIC)* serta penentuan harga jual menggunakan metode *full costing*.

Metode *Economic Order Quantity (EOQ)* merupakan metode untuk menentukan jumlah pembelian bahan baku pada setiap pemesanan dengan biaya yang paling rendah untuk mengefisienkan biaya pembelian bahan baku untuk persediaan gudang pada CV. Prima Abadi Jaya merupakan kertas. Perhitungan yang dilakukan berupa:

1. Biaya penyimpanan

$$\text{Biaya penyimpanan} = \frac{Q}{2} H$$

Keterangan:

Q = Jumlah barang setiap pemesanan

H = Biaya penyimpanan per unit per tahun

2. Biaya pemesanan

$$\text{Biaya pemesanan} = \frac{D}{Q} S$$

Keterangan:

Q = Jumlah barang setiap pemesanan

D = Permintaan tahunan barang persediaan

S = Biaya pemesanan untuk setiap pesanan

3. Metode *Economic Order Quantity (EOQ)*

$$EOQ = \sqrt{\frac{2DS}{H}}$$

Keterangan:

D = Besarnya permintaan dalam unit untuk barang persediaan

S = Biaya pemasangan atau pemesanan untuk setiap *order*

H = Biaya simpan yang dikeluarkan untuk setiap unit

4. *Total Inventory Cost* (TIC)

Total Inventory Cost (TIC) merupakan total biaya persediaan yang dikeluarkan untuk pemesanan yang ekonomis. Analisis untuk mengetahui total persediaan terdiri dari biaya pembelian bahan baku, biaya penyimpanan dan biaya pemesanan. Data yang digunakan pada perhitungan *Total Inventory Cost* (TIC) adalah data jumlah barang pada setiap pemesanan, permintaan bahan baku kertas setiap tahun, biaya pemesanan untuk setiap pemesanan dan biaya penyimpanan per unit. Perhitungan *Total Inventory Cost* (TIC) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{TIC} = \frac{D}{Q} S + \frac{Q}{2} H$$

Keterangan:

TIC = Total biaya persediaan

Q = Jumlah barang setiap pemesanan

D = Permintaan tahunan barang persediaan

S = Biaya pemesanan untuk setiap pesanan

H = Biaya penyimpanan per unit per tahun

5. Biaya Produksi

Biaya produksi terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik. Data yang diperlukan biaya produksi:

- a. Biaya bahan yang diperlukan selama tahun 2021.
- b. Biaya tenaga kerja langsung yang diperlukan selama tahun 2021.
- c. Biaya *overhead* pabrik yang diperlukan selama tahun 2021.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kebutuhan bahan baku pada percetakan salah satunya adalah kertas. Kebutuhan bahan baku untuk produk majalah dan buku sama. Pembelian kebutuhan bahan baku dilakukan dengan frekuensi pemesanan bulan Januari sampai Desember tahun 2021 sebanyak 12 kali.

Tabel 1. Kebutuhan Bahan Baku Produksi

Produk	Jumlah Kebutuhan
Majalah	90 rim
Buku	381 rim

Sumber: Diolah Peneliti (2022)

Biaya Persediaan

Biaya persediaan merupakan jumlah dari biaya pemesanan dan biaya penyimpanan. Biaya pemesanan merupakan biaya yang dikeluarkan untuk setiap pemesanan bahan baku. Biaya pemesanan berupa biaya untuk pembelian nota yang digunakan untuk mencatat pemesanan pelanggan, jumlah pemesanan dan total biaya yang dibayarkan untuk setiap pemesanan. Biaya penyimpanan merupakan biaya yang dikeluarkan selama proses penyimpanan bahan baku dan barang jadi. Biaya penyimpanan pada CV. Prima Abadi Jaya berupa biaya sewa gedung. Perhitungan biaya pemesanan dan biaya penyimpanan sebagai berikut:

Biaya pemesanan : Rp 350.000

Biaya penyimpanan : Rp 6.000.000

Tabel 2. Biaya Bahan Baku

Produk	Jumlah Kebutuhan	Harga	Total
Majalah	90 rim	550.000	49.500.000
Buku	381 rim	350.000	133.350.000

Sumber: Diolah Peneliti (2022)

Perhitungan biaya pemesanan kertas dalam sekali pesan (S):

$$S = \frac{\text{Jumlah biaya pemesanan}}{\text{Frekuensi pemesanan}} = \frac{350.000}{12} = \text{Rp } 29.167$$

Perhitungan biaya penyimpanan kertas sebagai bahan baku untuk masing-masing produk majalah dan buku yaitu:

1. Biaya penyimpanan per satuan bahan baku kertas produk majalah adalah (H)

$$H = \frac{\text{Jumlah biaya simpan}}{\text{Jumlah kebutuhan bahan baku}} = \frac{6.000.000}{90} = \text{Rp } 66.667$$

2. Biaya penyimpanan per satuan bahan baku kertas produk buku adalah (H)

$$H = \frac{\text{Jumlah biaya simpan}}{\text{Jumlah kebutuhan bahan baku}} = \frac{6.000.000}{381} = \text{Rp } 15.738$$

Perhitungan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) untuk masing-masing produk majalah dan buku yaitu:

1. *Economic Order Quantity* (EOQ) untuk majalah:

$$\begin{aligned} \text{EOQ majalah} &= \sqrt{\frac{2DS}{H}} \\ &= \sqrt{\frac{2 \times 90 \times 29.167}{66.667}} \\ &= \sqrt{78,75} \\ &= 8,8 \text{ rim} \end{aligned}$$

2. *Economic Order Quantity* (EOQ) untuk buku:

$$\begin{aligned} \text{EOQ buku} &= \sqrt{\frac{2DS}{H}} \\ &= \sqrt{\frac{2 \times 381 \times 29.167}{15.738}} \\ &= \sqrt{1.412} \\ &= 37,58 \text{ rim} \end{aligned}$$

Perhitungan *Total Inventory Cost* (TIC) untuk masing-masing produk majalah dan buku yaitu:

1. *Total Inventory Cost* (TIC) untuk majalah:

$$\begin{aligned} \text{TIC majalah} &= \frac{D}{\text{EOQ}} S + \frac{\text{EOQ}}{2} H \\ &= \frac{90}{15} 29.167 + \frac{15}{2} 66.667 \\ &= 175.002 + 500.003 \\ &= \text{Rp. } 675.005 \end{aligned}$$

2. *Total Inventory Cost* (TIC) untuk buku:

$$\begin{aligned} \text{TIC buku} &= \frac{D}{\text{EOQ}} S + \frac{\text{EOQ}}{2} H \\ &= \frac{381}{37,58} 29.167 + \frac{37,58}{2} 15.738 \\ &= 295.706 + 295.717 \\ &= \text{Rp. } 591.423 \end{aligned}$$

Total Inventory Cost (TIC) yang dikeluarkan CV. Prima Abadi Jaya untuk pengadaan bahan baku kertas produk majalah berdasarkan kebijakan perusahaan sebesar Rp 600.005 apabila perusahaan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) biaya yang harus dikeluarkan sebesar Rp675.005 dan untuk produk buku berdasarkan kebijakan perusahaan sebesar Rp 599.844 sedangkan dengan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) sebesar Rp 591.423 sehingga selisihnya sebesar Rp 8.421 perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) lebih ekonomis dibandingkan menggunakan kebijakan perusahaan. Harga jual yang optimal pada CV. Prima Abadi Jaya untuk produk majalah sebesar Rp 25.268, untuk produk buku sebesar Rp 11.768.

Perhitungan frekuensi pemesanan untuk masing-masing produk majalah dan buku yaitu:

1. Frekuensi pemesanan untuk majalah:

$$F \text{ majalah} = \frac{D}{\text{EOQ}} = \frac{90}{15} = 6 \text{ kali}$$

2. Frekuensi pemesanan untuk buku:

$$F \text{ buku} = \frac{D}{\text{EOQ}} = \frac{381}{37,58} = 10 \text{ kali}$$

Hasil dari perhitungan tersebut diatas maka dapat dianalisis Harga Jual yang telah ditetapkan oleh perusahaan dengan Harga Jual sesuai dengan Metode *Full Costing*. Dapat dilihat dari tabel 3 dibawah ini bahwa harga jual menurut perusahaan untuk majalah yaitu sebesar Rp 24.252,- sedangkan untuk buku yaitu sebesar Rp 11.401,-

Tabel 3. Harga Jual Produk Menurut Perhitungan Perusahaan

Keterangan	Total Biaya	
	Majalah	Buku
Biaya bahan baku	Rp 49.500.000	Rp 133.350.000
Biaya tenaga kerja langsung	Rp 74.880.000	Rp 74.880.000
Biaya <i>overhead</i> pabrik	Rp 155.448.000	Rp 155.448.000
TOTAL	Rp 279.828.000	Rp 363.678.000
Jumlah produksi	Rp 15.000	Rp 41.470
Harga pokok produksi	Rp 18.655	Rp 8.770
Harga Jual	Rp 24.252	Rp 11.401

Sumber: Data Perusahaan (2021)

Perhitungan harga jual sesuai dengan metode *full costing* dapat dilihat pada tabel 4, dimana untuk majalah yaitu sebesar Rp 25.268,- sedangkan untuk buku yaitu sebesar Rp 11.768,-

Tabel 4. Harga Jual Produk Menurut Perhitungan Metode *Full Costing*

Keterangan	Total Biaya	
	Majalah	Buku
Biaya bahan baku	Rp 49.500.000	Rp 133.350.000
Biaya tenaga kerja langsung	Rp 74.880.000	Rp 74.880.000
Biaya <i>overhead</i> pabrik	Rp 167.170.500	Rp 167.170.500
TOTAL	Rp 291.550.500	Rp 375.400.500
Jumlah produksi	Rp 15.000	Rp 41.470
Harga pokok produksi	Rp 19.437	Rp 9.052
Harga Jual	Rp 25.268	Rp 11.768

Sumber: Data Diolah Peneliti (2022)

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa ada selisih perhitungan antara perhitungan perusahaan dengan perhitungan menggunakan metode *Full Costing* yaitu untuk majalah yaitu sebesar Rp 1.016,- dan untuk produk buku sebesar Rp 367,- maka jika ini diperhitungkan secara jumlah yang besar dalam produksinya dapat menjadi pertambahan laba perusahaan, sehingga diharapkan perhitungan ini dapat diterapkan di perusahaan sebagai acuan dalam penetapan harga jual produk majalah dan buku pada CV. Prima Abadi Jaya.

KESIMPULAN

Hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa kebijakan pengadaan bahan baku yang dilakukan oleh CV. Prima Abadi Jaya belum optimal. Kesimpulan dari pembahasan adalah perhitungan kebutuhan bahan baku yang dilakukan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan bahan baku kertas selama bulan Januari sampai Desember 2021 untuk produk majalah sebanyak 90 rim, perusahaan melakukan pemesanan sebanyak 12 kali dengan kuantitas optimal untuk sekali pesan sebanyak 7,5 rim. Perhitungan yang optimal untuk kebutuhan bahan baku menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) untuk produk majalah sebesar 8,8 rim dan untuk produk buku sebesar 37,58 rim. Kemudian untuk perhitungan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) lebih ekonomis dibandingkan menggunakan kebijakan perusahaan. Harga jual yang optimal pada CV. Prima Abadi Jaya untuk produk majalah sebesar Rp 25.268, sedangkan untuk produk buku sebesar Rp 11.768.

Saran

Berdasarkan analisis dan simpulan penelitian yang dilakukan, penulis memberikan saran yang diharapkan akan bermanfaat antara lain:

1. Perusahaan CV. Prima Abadi Jaya dapat menerapkan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) untuk mendapatkan kuantitas yang optimal dalam pemesanan dan pembelian bahan baku kertas.
2. Perusahaan CV. Prima Abadi Jaya sebaiknya menggunakan metode *full costing* dalam menghitung biaya produksinya karena metode *full costing* lebih akurat dibandingkan dengan metode yang dilakukan perusahaan.

Keterbatasan Penelitian

Peneliti saat ini memiliki keterbatasan waktu sehingga hanya dapat membandingkan dengan metode *full costing*, sebaiknya bisa dibandingkan dengan beberapa metode lain seperti metode *variable costing*, sehingga perusahaan dapat memilih salah satu metode yang terbaik, yang dapat diterapkan di perusahaannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Komarudin. 2007. *Akuntansi Manajemen: Dasar-dasar konsep Biaya dan Pengambilan Keputusan*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ana, Sarwi Endah. 2012. *Analisis Pemesanan Bahan Baku Optimal Percetakan Merbabu Dengan Metode Economic Order Quantity*. Diploma III. Manajemen Bisnis. Universitas Sebelas Maret.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Assauri, Sofjan. 2004. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Baroto, T. 2002. *Perencanaan dan Pengendalian Produksi*. Jakarta:Ghalia Indonesia.
- Fahmi, Irham. 2016. *Teori dan Teknik Pengambilan Keputusan* Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Hadiguna. 2009. *Manajemen Pabrik: pendekatan sistem untuk efisiensi dan efektivitas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hanggana, Sri 2006. *Prinsip Dasar Akuntansi Biaya, Mediatama*. Surakarta
- Heizer, Jay and Render Barry. 2015. *Manajemen Operasi : Manajemen Keberlangsungan dan Rantai Pasokan*. Salemba Empat, Jakarta
- Herawan, Chandra and Pramiudi, Udi and Edison, Edison (2013) *Penerapan Metode Economic Order Quantity Dalam Mewujudkan Efisiensi Biaya Persediaan STUDI KASUS PADA PT. SETIAJAYA MOBILINDO BOGOR*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 1 (3). pp. 203-214.
- Indrayati, Rike. 2007. *Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dengan Metode EOQ (Economic Order Quantity) Pada PT. Tipota Furnishings Jepara*. Sarjana Ekonomi. Jurusan Akuntansi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mulyadi, 2015 *Akuntansi Biaya* Yogyakarta:Unit Penerbit Dan Percetakan Akademik Manajemen Perusahaan YKPN, Edisi Kelima, h. 181.
- Ranadhani, Suci. 2018. *Analisis Persediaan Bahan Baku dengan Metode Economic Order Quantity Pada Industri Rumah Tangga Pia Mirah*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Jurusan akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Subagyo, Pangestu. 2001. *Manajemen Operasi*. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta
- Simbolon, Lolyta Damora. 2021. *Pengendalian Persediaan*. NTB: Forum Pemuda Aswaja.